

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, tidak ditemukan endoparasit pada sampel ikan lele (*Clarias gariepinus*), tetapi ditemukan adanya ektoparasit pada bagian tubuh ikan lele, yaitu pada insang dan lendir. Jenis parasit yang teridentifikasi adalah *Gyrodactylus* sp., *Trichodina* sp., dan *Dactylogyrus* sp, dengan total jumlah prevalensi pada kolam 1 dan 2 sebanyak 5 individu parasit (50%) dari 20 sampel ikan lele. Nilai Angka Lempeng Total (ALT) atau total mikroba ikan lele pada kolam 1 dan 2, berturut turut $1,5 \times 10^6$ CFU/g dan $9,5 \times 10^6$ CFU/g. Ikan lele yang dibudidaya di Aneka Anugerah Aquaculture Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang belum memenuhi syarat mutu ikan segar berdasarkan SNI 2332.3-2015.

5.2 Saran

Adapun saran adalah

1. Perlu dilakukan perbaikan pengelolaan budidaya ikan lele pada kolam 1 maupun kolam 2, terutama dalam menjaga kualitas air kolam, kepadatan ikan, serta kebersihan pakan untuk menekan pertumbuhan mikroorganisme. Secara khusus pengelolaan kualitas air dilakukan untuk, menekan tingkat infeksi parasit dan menjaga kesehatan ikan lele.
2. Untuk para konsumen agar melakukan proses pemasakan ikan lele dengan temperatur tinggi dalam waktu tertentu, atau sampai benar-benar matang, sebelum dikonsumsi